BAB IV

TANDA-TANDA ISLAM DALAM LAGU-LAGU IDA LAILA

A. Pokok-Pokok Ajaran Islam

Pada bab empat ini saya akan memaparkan tentang pokok-pokok ajaran Islam karenannya pada bab ini menganalisa lirik lagu yang memakai teori semiotik dari Sunder Peirce pengaplikasinya adanya segitiga semiotika tanda→rujukan→interpretasi. Dimana lirik sebagai tanda, dirujuk kepokok-pokok ajararan Islam lalu diintepretasikan oleh penulis. Pemaparan pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut.

Aqidah Islamiyah berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini dan diimani oleh setiap orang Islam. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Tuhan, maka aqidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam. Seorang manusia disebut Muslim jika dengan penuh kesadaran dan ketulusan bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam karena itu aqidah merupakan ikatan dan simpul dasar Islam yang pertama dan utama.

Aqidah Islamiyah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut dengan rukun iman. Rukun iman itu meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, dan iman kepada hari akhir serta iman kepada *qada'* dan *qadar*.[1] Berdasarkan firman Allah Swt:

[1] Muhammad Syahrur, *Islam dan Iman; Aturan-aturan Pokok* (Yogyakarta: Jendela, 2002), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ١٣٦

Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-juahnya.[2]

1. Aqidah

Dalam Islam, aqidah ialah iman atau kepercayaan. Sumbernya yang asasi ialah al-Qur'an. Iman ialah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercaya dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan.[3] Tegaknya aktivitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki aqidah atau menunjukkan kwalitas iman yang ia miliki. Karena iman itu bersegi teoritis dan ideal yang hanya dapat diketahui dengan bukti lahiriah dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

Manusia hidup atas dasar kepercayaannya. Tinggi rendahnya nilai kepercayaan memberikan corak kepada kehidupan. Atau dengan kata lain, tinggi rendahnya nilai kehidupan manusia tergantung kepada kepercayaan yang dimilikinya. Sebab itulah kehidupan pertama dalam Islam dimulai dengan iman.

[2] al-qur'an, 4 (an-Nisa'): 136.
[3] Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT ALMA'ARIF, 1989), 119-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan* yang berarti simpul, ikatan, dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Setelah terbentuk *'aqidatan (aqidah)* berarti kepercayaan atau keyakinan. Kaitan antara *aqdan* dengan *'aqidatan* adalah bahwa keyakinan itu tersimpul dan tertambat dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Makna *aqidah* secara etimologis ini akan lebih jelas apabila dikaitkan dengan pengertian terminologisnya, seperti diungkapkan oleh Syekh Hasan al Banna dalam *Majmu'ar Rasaail*: "*Aqaid* (bentuk jamak dari *'aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikit pun dengan keragu-raguan".

Dan dikemukakan pula oleh Abu Bakar al Jazairi dalam kitab *"Aqidah al Mukmin"*: yang dinukil oleh Tim Depag RI, Pendidikan Agama Islam, 2000:102 bahwa "*Aqidah* adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, (yang didengar) dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan dalam hati, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu".

Dua pengertian tersebut ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam memahami *aqidah* secara tepat dan jelas. Setiap manusia memiliki fitrah untuk mengakui kebenaran dengan potensi yang dimilikinya. Indra dan akal digunakan untuk memahami dan mengerti kebenaran, sedangkan wahyu menjadi pedoman untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam beraqidah hendaknya manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempatkan fungsi alat tersebut pada posisinya masing-masing. Sejalan dengan hal ini Allah Swt berfirman:

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".[4]

a. Keyakinan itu harus bulat dan penuh, tidak berbaur dengan kesamaran dan keraguan. Oleh karena itu, untuk sampai kepada keyakinan, manusia harus memiliki ilmu sehingga ia dapat menerima kebenaran dengan sepenuh hati setelah mengetahui dalil-dalilnya, Allah Swt berfirman:

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, menyakini bahwasannya al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.[5]

b. Aqidah harus mampu mendatangkan ketentraman jiwa kepada orang yang menyakininya. Untuk itu diperlukan adanya keselarasan antara keyakinan lahiriyah dan batiniah. Pertentangan antara kedua hal tersebut akan melahirkan kemunafikan. Sikap muanfik ini akan mendatangkan kegelisahan. Allah Swt berfirman:

[4] Ibid., 16 (an-nahl): 78.
[5] Ibid., 22(al-Hajj): 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَمَا هُم بِمُؤۡمِنِينَ ﴿٨﴾

Di antara manusia ada yang mengatakan: “Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian”. Padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.

٦

c. Apabila seseorang telah menyakini suatu kebenaran, maka konsekuensinya ia harus sanggup membuang jauh-jauh segala hal yang bertentangan dengan kebenaran yang diyakininya itu.[7]

Sistem kepaercayaan Islam atau akidah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut Rukun Iman. Rukun Iman meliputi keimanan kepada Allah,malaikat, kitab-kitab, rasul, haru akhir dan qodha dan qadar. sebagaimana firman Allah.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ
رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ
وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

"Wahai orang-orang yang beriman tetaplah beriman kapada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang diturunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa inkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya,dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya".[8]

Berdasarkan keterangan diatas aqidah mempunyai ruang lingkup sebagaimana pembahasannya di bawah ini:

---

[6] Ibid., 2 (al-Baqoroh): 8.
[7] Sudirman, *Pilar-pilar Islam; Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), 245.
[8] Ibid., 4 (An-nisa’): 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah dan lain-lain

   Contoh: Orang yang menyembah selainmu ya Allah, Pintu taubat, Keagungan tuhan, Tiada tuhan selain Allah,

b. *Nubuwat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah SWT, mu'jizat dan lain sebagainya

   Contoh: Firman Tuhan,

c. *Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis Syaitan, Roh, dan lain sebagainya.

   Contoh: Maulid nabi,

d. *Sam'iyah* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil *naqli* berupa al-qur'an dan sunnah, seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, suraga, neraka dan lainya.[9]

   Contoh: Siksa kubur, Pusara buda, Hari pembalasan, Hidup sesudah mati, *Khusnul Khotimah*, *Pitakon Kubur*,Ziarah

[9] Tim Peyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syariah

Komponen Islam yang kedua adalah Syariah yang berisi peraturan dan perundang-undangan yang mengatur aktifitas yang seharusnya dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan manusia.[10]

Syariat adalah sistem nilai Islam ditetapkan oleh Allah sendiri dalam kaitan ini Allah disebut sebagai *Syaari'* atau pencipta hukum. Sistem nilai Islam secara umum meliputi dua bidang :

a. Syariat yang mengatur hubungan manusia secara vertikal dengan Allah, seperti sholat, puasa, dan haji, serta yang juga berdimensi hubungan dengan manusia, seperti zakat . Hubungan manusia dalam bentuk peribadatan biasa dengan Allah disebut ibadah *mahdhah* atau ibadah khusus, karena sifatnya yang khas dan tata caranya sudah ditentukan secara pasti oleh Allah dan dicontohkan secara rinci oleh Rasulullah.

   Contoh: Pahala Mengaji, Hari Jum'at, Bersujudlah, Perintah Ilahi, Mari Sembahyang, Eling-eling, ibadah Puasa.

b. Syariat yang mengatur hubungan manusia secara horizontal, dengan sesama manusia dan makhluk lainnya disebut *muamalah.* Muamalah meliputi ketentuan atau peraturan segala aktivitas hidup manusia dalam pergaulan dengan sesamanya dan dengan alam sekitarnya.

   Contoh: Saudariku Umat Islam, Belajar Mengaji.

[10] Ibid., 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akhlak

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisi ajaran tentang perilaku atau moral. Dalam kamus Bahasa Indonesia,kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* artinya dayan kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diseseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.[11]

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam prilaku nyata sehari-hari.Inilah misi diutusnya Nabi Muhammad SAW.

Menurut obyek atau sasaranya pembahasan tentang akhlak biasanya dikategorikan menjadi 3:

a. Akhlak kepada Allah, meliputi beribadah kepada Allah, berzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah,dan tawakkal kepada Allah.

   Contoh: Maksiad Taqwa,

b. Akhlak kepada manusia, meliput : pertama sabar,yaitu prilaku sesorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yangmenimpanya. Kedua Syukur yaitu

[11] Ibid., 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap berterima kasih atas pemberian nikmat. Ketiga Tawadhu' yaitu rendah hati,selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua,kaya,miskin,tua dan muda.

Contoh: Keluhan Ibu, Anak Haram, Kutukan Ibu, Munafik

c. Akhlak kepada orang tua adalah berbuat baik kepadanya dengan ucapan dan perbuatan.

d. Akhlak kepada keluarga, yaitu mengembangkan kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi melalui kata-kata maupun prilaku.

e. Akhlak kepada lingkungan hidup misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup, sebagaimana firman Allah:

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٧

" Tidaklah kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam". [12]

Memakmurkan alam adalah mengelola sumberdaya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri.Allah menyediakan alam yang subur ini untuk disikapi oleh manusia dengan kerja keras mengelola memeliharanya sehingga melahirkan nilai tambah yang tinggi. Sebagaiman firman Allah:

[12] al-Qur'an, 21 (al-anbiya'): 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ وَٱسْتَعْمَرَكُمْ

"Dia menciptakan kalian dari bumi dan menyediakan kalian sebagai pemakmurnya".[13]

B. Tanda-Tanda Islam Dalam Lagu-Lagu Ida Laila Yang Merujuk Ke Ajaran Aqidah

<u>Siksa Kubur</u>

Karena dihimpit bumi dan dibakar api
Sebagai balasan hooo dosa yang dilakukan
Insan yang berdosa dimasa hidupnya
Menjalani siksa didalam kuburnya

Dari data di atas maka dirujuk ke pokok ajaran islam yaitu aqidah

Makna dari data di atas yaitu bahwa dialam kubur itu ada siksa atau pembalasan dari perbuatannya semasa hidupnya yang berupa himpitan bumi dan bakaran api. Manusia yang melakukan perbuatan dosa pasti dapat balasan di alam kubur penyiksaan atau azab kubur ini dilakukan sesuai dosa yang mereka perbuat dalam kehidupannya. Dalam Al-Qur'an juga sudah di jelaskan bahwa setiap manusia akan mati

وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذِ ٱلظَّٰلِمُونَ فِى غَمَرَٰتِ ٱلْمَوْتِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ بَاسِطُوٓا۟
أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوٓا۟ أَنفُسَكُمُ ٱلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ
بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ ءَايَٰتِهِۦ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٩٣﴾

"Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata):

[13] Ibid., 11 (Huud): 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Keluarkanlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayatNya.".[14]

Adapun perkataan malaikat (yang artinya), "*Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan*". Siksa yang sangat menghinakan di sini adalah siksa di alam barzakh (alam kubur) karena alam kubur adalah alam pertama setelah kematian.

<u>Pusara Bunda</u>

Tiada lagi tempat bermanja
Dia telah pergi untuk selamanya-lamanya
Memenuhi panggilan tuhan yang maha kuasa
Hanya namanya yang dapat aku baca
Tertulis atas nisan pusaranya

Dari data di atas maka dirujuk ke pokok ajaran isla yaitu: aqidah

Makna dari data di atas yaitu setiap manusia akan kembali kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala dengan caranya masing-masing setelah manusia meninggal yang terlihat hanya makam dan tulisan pada nisannya. Sebagai manusia yang masih hidup bisa mengambil hikmah dengan melihat kuburan akan teringat bahwa setiap manusia akan dikuburkan atau kembali ke asalnya Tuhan Yang Maha Esa.

أَفْضَلُ المؤْمِنِينَ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَ أَكْيَسُهُمْ أَكْثَرُهُم لِلمَوتِ ذِكْرًا وَ أَحْسَنُهُم لَهُ اسْتِعْدَادًا أُولَئِكَ الأَكْيَاسُ

> "Orang mukmin yang paling utama adalah orang yang paling baik akhlaknya. Orang mukmin yang paling cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling bagus persiapannya untuk menghadapi kematian. Mereka semua adalah orang-orang cerdas (yang sesungguhnya, pent)." (Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, dan dinyatakan

[14] Ibid., 6 (al-An'am): 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shohih oleh syaikh Al-Albani rahimahullah di dalam Irwa'ul Gholiil no.682.

Allah ya Allah

Betapa sangat celakanya
Manusia yang durhaka
Dan orang yang menyembah
Selainmu ya Allah

Rujukan dari data di atas, yaitu berasal dari tuntunan Aqidah.

Makna yang dapat dipetik dari penggalan lirik di atas, yaitu kecelakaan besar yang akan didapatkan seorang hamba ketika ia bermaksiat terhadap Allah Swt. sebagaimana diterangkan dalam ayat Al Qur'an berikut :

بِئۡسَمَا ٱشۡتَرَوۡاْ بِهِۦٓ أَنفُسَهُمۡ أَن يَكۡفُرُواْ بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ بَغۡيًا أَن يُنَزِّلَ ٱللَّهُ مِن فَضۡلِهِۦ عَلَىٰ مَن يَشَآءُ مِنۡ عِبَادِهِۦۖ فَبَآءُو بِغَضَبٍ عَلَىٰ غَضَبٖۚ وَلِلۡكَٰفِرِينَ عَذَابٞ مُّهِينٞ ٩٠

"Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan."[15]

Pintu Taubat

Akui segala dosamu
Bertaubatlah-bertaubatlah
Dengan hati sesungguhnya
Mohonlah pengampunannya
Pada Tuhan Yang Kuasa

Dari data di atas maka dirujuk ke pokok ajaran islam yaitu: Aqidah.

[15] Ibid., 2 (al-Baqoroh): 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna dari data di atas setiap manusia mempunyai dosa dan kesalahan seberapapun dosa manusia akan di ampuni Allah SAW jika manusianya mau bertaubat dan tak mengulanginya.

وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُواْ فَٰحِشَةً أَوۡ ظَلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمۡ ذَكَرُواْ ٱللَّهَ فَٱسۡتَغۡفَرُواْ
لِذُنُوبِهِمۡ وَمَن يَغۡفِرُ ٱلذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمۡ يُصِرُّواْ عَلَىٰ مَا فَعَلُواْ
وَهُمۡ يَعۡلَمُونَ ١٣٥

"Dan mereka (orang-orang beriman) apabila melakukan perbuatan keji atau menzalimi diri mereka sendiri, mereka segera ingat akan Allah lalu meminta keampunan terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampunkan dosa selain Allah? Dan mereka tidak terus menerus dalam perbuatan dosanya itu, sedang mereka mengetahui (kesalahan dan akibat dari dosa itu)." .[16]

Apakah maksud orang yang menzalimi diri mereka? Orang yang menzalimi diri mereka adalah orang yang melakukan dosa dan maksiat. Bagaimana dia menzalimi dirinya? Dia menzalimi diri sendiri kadangkala tanpa kita sangka. Barangkali ketika melakukan perbuatan maksiat itu dia bersuka ria dan berseronok dengannya. Tetapi realitinya dia menzalimi diri sendiri kerana perbuatan itu menambahkan dosanya dan paling tidaknya di Akhirat nanti dia mendapat balasan buruk iaitu Api Neraka. Perbuatannya akhirnya membawa mudarat dan binasa kepada dirinya. Itu yang dimaksudkan menzalimi diri.

<u>Firman Tuhan</u>

Itulah firman tuhan
Dalam kitab suci al qur'an

[16] Ibid., 3 (Ali Imron): 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Janganlah engkau mati
Sebelum dirimu islam
Selagi belum bertaubat
Bertaqwalah dan bertaubat

Rujukan dari data di atas, yaitu berasal dari pokok tuntunan Aqidah.

Setiap umat muslim dianjurkan untuk selalu memperbaharui dan mempertahankan keimanannya dengan konsekuensi apapun. Agar kelak di akhirat dapat selamat dari adzab karena membawa Islam hingga mati. Dan jika beruntung, maka kita sebagai hamba akan mendapatkan syafaat dan kemudahan hisab.

Keagungan Tuhan

Insyaflah wahai manusia
Jika dirimu bernoda
Dunia hanya naungan
Tuk makhluk ciptaan tuhan

Data di atas merujuk kepada pokok tuntunan Aqidah.

Di dalam Al Qur'an dan Al Hadits telah banyak disinggung bahwa dunia hanyalah tempat persinggahan sementara bagi manusia sebelum melalui kehidupan yang kekal, akhirat. Telah banyak disiratkan bahwa di dalam dunia terdapat banyak hal yang dapat melalaikan hati dari mengingat Allah Swt. diantaranya seperti yang diterangkan dalam Surah Ali Imran, Harta, sawah ladang yang luas, kuda-kuda pilihan, anak, dan istri.

Hari Pembalasan

Oh…takutlah oh…..takutlah
Akan hari pembalasan
Saatnya yang menjelang datang
Menjelang datang
Walau tiada di tentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas merujuk kepada tuntunan pokok Aqidah.

Makna dari data di atas mengandung peringatan agar manusia selalu teringat pada hari akhir dimana semua amal dihisab dan setiap perbuatan akan mendapatkan ganjarannya. Dan proses ini dimulai dari Kiamat Kubra, dimana sangkakala ditiup, laut meluap, gunung-gunung beterbangan, dan semua makhluk bernyawa tiada akan tersisa. Inilah rangkaian perjalanan manusia kelak yang harus selalu diingat agar manusia selalu dapat menjaga ketakwaannya. Dan hanya Allah yang dapat mengetahui hari kiamat itu telah disebutkan dalam ayat Al-qur'an.

قُلۡ إِنَّمَا ٱلۡعِلۡمُ عِندَ ٱللَّهِ وَإِنَّمَآ أَنَا۠ نَذِيرٞ مُّبِينٞ ٢٦

> Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. dan Sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".[17]

<u>Hidup Sesudah Mati</u>

Setelah bumi serta isinya
Dihancurkan oleh penciptaNya
Saat itulah orang yang mati
Kan mengalami hidup kembali
Tuk memberikan tanggung jawabnya
Atas semua perbuatannya

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari penggalan lirik dari di atas adalah mengingatkan manusia akan rukun iman yang ke lima. Dimana mengingatkan ummat tentang pastinya kedatangan hari kiamat. Hari kiamat adalah hari akhir manusia di

[17] Ibid., 67 (al-Mulk): 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia semuamakhluk allah akan mati bumi beserta isinya di hancurkan. Penggalan lirik diatas dalam ayat al-qur'an sudah disebutkan

فَٱنظُرۡ إِلَىٰٓ ءَاثَٰرِ رَحۡمَتِ ٱللَّهِ كَيۡفَ يُحۡيِ ٱلۡأَرۡضَ بَعۡدَ مَوۡتِهَآۚ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمُحۡيِ ٱلۡمَوۡتَىٰۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٥٠

Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.[18]

Tiada Tuhan Selain Allah

Tuhan itu Maha Esa
Dia Allah Tuhan semua
Kuasa dan maha perkasa
Menciptakan segalanya
Pengasih lagi Pemurah
Dia yang wajib disembah
Allah yang Maha Kuasa
Bukannya kepada benda
Yang lemah tiada berdaya
Tiada tuhan selain Allah

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari data di atas mentauhidkan Allah Swt adalah pondasi dari tiang keimanan. Sebagaimana banyak disinggung dalam banyak ayat Al Qur'an dan hadits, bahwa Allah Swt. adalah Dzat Yang Maha Satu. Sebagaimana dalam ayatnya:

۞ وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya.[19]

[18] Ibid., 30 (ar-Rum): 50.
[19] Ibid., 4 (an-Nisa') 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia berdiri sendiri dan padaNya lah semua makhluk bergantung. Barangsiapa tidak mempercayai hal ini, maka ia termasuk orang-orang kafir. Dan orang-orang kafir tempatnya adalah di neraka Jahanam, meskipun semasa hidup ia berguna bagi banyak ummat manusia. Namun jika ia mengingkari ke- Esa an Allah Swt. maka gugurlah semua amalannya tersebut bagai debu yang ditiup angin.

Maulid Nabi

Besuk mati bakale di syafa'ati
Kabeh nabi ora bisa nyafa'ati
Kejobo mung gusti kito kanjeng nabi
Ngelingono besok mati seng digowo
Amal becik sing gawe ono dunyo

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari data di atas mencintai nabi Muhammad adalah hal wajib bagi setiap ummatnya. Selain karena beliau adalah utusan Allah Swt untuk kita, beliau juga menjadi panutan hidup yang ideal bagi kita. Cara terbaik dalam mencintai Rasulullah Saw adalah dengan menerapkan semua Sunnahnya pada setiap aktivitas. Selalu bersholawat sesuai tuntunannya juga dapat menjadi jalan untuk mengungkapkan kecintaan kita kepada Rasulullah Saw. Dan semua hal tersebut kita lakukan agar kelak kita dapat berkumpul bersama nabi Muhammad Saw di telaganya bersama para sahabat dan para syuhada.

Khusnul Khotimah

Ya Allah gusti kito nyuwun
Mbenjang pejah khusnul khotimah
Ya Allah gusti kito nyuwun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pinaringan umur berkah
Kangge ibadah kanti ta'at
Lan melibihi laku maksiat

Data di atas merujuk kepada pokok tuntunan dalam Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari Penggalan lirik di atas merupakan do'a yang dipanjatkan untuk memohon akhir yang baik bagi hidup seorang hamba. Khusnul khotimah merupakan dambaaan bagi setiap hamba yang beriman. Karena dengannya, akan nampak kesudahan dari kehidupan di dunia. Apakah nikmat yang didapat, ataukan adzab yang diterima. Selain itu, khusnul khatimah juga menandakan baiknya tingkat ketakwaan seseorang, yang berarti ia berhasil melalui setiap maksiatnya dengan taubat, dan melewati ujian dengan kesabaran.

Pitakon Kubur

Para sedulur mangetenono
Yen ing alam kubur bakal ono
Ono pitakona nem perkoro
Kudu iso anjawab siro

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari data di atas Sebagaimana telah dimaklumi oleh para ulama' mengenai nubuah Rasulullah Saw tentang adanya pertanyaan yang diajukan oleh malaikat Munkar dan Malaikat Nakir di dalam kubur. Dimana keberhasilan kita menjawab pertanyaan mereka akan mempengaruhi baik buruknya perjalanan kita selanjutnya.

Ziarah

Berziarah ke kuburan
Memang itu suruhan
Agar kita teringat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akanlah kematian
Yang sewaktu waktu nanti
Pasti akanlah datang

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Aqidah.

Makna dari data di atas adalah anjuran untuk berziarah ke makam. Sebagaimana tuntunan dari nabi Muhammad Saw. yang mengajarkan kita untuk selalu mengingat kematian. Dan salah satu caranya yaitu dengan menziarahi kubur. Namun saat ini banyak umat Islam yang menyalahgunakan arti dari ziarah, dengan beribadah dan berdoa di makam. Dimana tentunya hal ini melenceng dari tujuan dianjurkannya kita berziarah. Hal inilah yang oleh penggubah lagu ingin sampaikan, agar ummat kembali kepada pedoman yang sesuai dengan tuntunan Al Quran dan Hadits.

C. Tanda-Tanda Islam Dalam Lagu-Lagu Ida Laila Yang Merujuk Ke Syari'ah

Pahala Mengaji

Wajahnya berseri cerah kemilauan
Pertanda jiwanya penuh kedamaian
Pahala mengaji alqur'an yang suci
Bahagia di dunia dan akhirat nanti

Data di atas merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Syari'ah Ibadah.

Orang-orang yang selalu khusuk dalam ibadahnya maka akan terpancar cahaya dari wajahnya, merupakan keterangan yang telah disampaikan oleh nabi Muhammad Saw. melalui sabdanya. Meskipun dalam kalangan ulama masih terjadi khilaf, namun kita dapat mengambil hikmah dengan menambah hadits lain yang menyatakan bahwa orang-orang yang beriman pada hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kiamat akan datang dengan wajah yang bersinar melebihi terangnya rembulan berkat amalannya dan bekas air wudhu yang melekat pada tubuhnya.

Bertaqwa

Saudaraku yang melarat didunia
Kuatkan iman serta taqwa di jiwa
Tuhan tiada memandang
Miskin atau kaya
Siapa saja yang bertaqwa akan mulia

Pada data di atas, maka lirik tersebut merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Makna dari data di atas dapat dipetik hikmah bahwa Allah Swt. tidak memandang harta, jabatan, maupun keelokan rupa. Namun ketakwaan seseorang lah yang menjadi tolok ukur derajat hamba dalam pandangan Allah Swt. dimana takwa, diartikan sebagai sikap dalam menjalankan setiap bentuk perintahNya dan Menjauhi segala laranganNya. Ayat al-qu'an sudah menjelaskan bahwa orang yang bertaqwa akan mendapatkan balasan yang baik maka bersungguh-sungguhlah engkau bertaqwa.

زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ۘ وَٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْا۟ فَوْقَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۗ وَٱللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢١٢﴾

> Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.[20]

Hari Jum'at

Hari jum'at hari mulya
Untuk umat Islam sedunia

[20] Ibid., 2 (al-Baqoroh): 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sembahyang bersama
Tak seorangpun umat Islam
Dibolehkan meninggalkannya
Kecuali berhalangan

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Makna dari data di atas penggubah lagu ingin mengingatkan kembali akan pentingnya nilai ibadah Sholat Jumat bagi lelaki. Dimana secara umum, para Ulama' telah sepakat akan wajibnya sholat Jumat bagi lelaki didirikan jika semua syaratya telah terpenuhi dan tidak ada udzur yang memaklumkannya sehingga sholat Jumat tidak dilaksanakan. Selain akan menjadi sebab kemurkaan Allah Swt. meninggalkan ibadah wajib secara sengaja akan berdampak fatal bagi kehidupan dunia dan akhirat.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ
ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.[21]

Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalakan semua pekerjaannya.

<u>Bersujudlah</u>

Wahai umat manusia yang hidup di dunia
Sujudlah pada tuhan pencipta alam semesta
Hindarilah larangannya taatilah perintahnya
Syukuri nikmat Tuhan Pengampun Dan Penyayang

[21] Ibid., 62 (al-Jumu'ah): 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas merujuk pada tuntunan pokok Syariah Ibadah.

Makna dari data di atas dalam hadits yang mahsyur, telah dianjurkan bagi setiap mukmin dan mukminah untuk selalu berdiri sejajar bersama para ahli ruku' dan sujud kepada Allah. Pada setiap kesempatan dakwah dan tausiyah pun umat Islam seringkali diingatkan untuk selalu meng-upgrade ketakwaan. Karena dengan ketakwaanlah maka Islam bisa ditegakkan di muka bumi dan tetap terjaga dari pemikiran kotor dari nafsu manusia.

Perintah Ilahi

Taatlah pada perintah ilahi
Untuk suatu bekal diakhir nanti
Tuhan Pengasih Lagi Penyanyang
Tak pilih kasih tak pandang sayang
Setiap jejak langkah perbuatan
Pasti akan mendapatkan balasan

Data di atas dirujuk dari pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Dimana telah menjadi fitrah bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki rasa pamrih. Oleh karena itu, Allah sebagai Rabb Yang Maha Mengetahui telah memfirmankan kepada kita melalui utusannya yang suci, Nabi Muhammad Saw bahwa setiap perbuatan bahkan sebesar biji zarrah akan mendapatkan balasan.

Mari Sembahyang

Barang siapa yang meninggalkan sembahyang
Pa dia bukan umat Muhammad utusan Tuhan
Kelak hari kemudian akan mendapatkan
Azab siksa yang amat pedih

Data di atas ini merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna dari data di atas seperti yang telah dimaklumi oleh masyarakat muslim bahwa sholat merupakan tiang agama yang wajib untuk ditegakkan. Oleh karena itu, meninggalkannya sama saja dengan meruntuhkan tiang-tiang agama. Maka adalah hal yang wajar jika mendapat ancaman siksa yang keras ketika meninggalkan sholat.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَـٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَـٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.[22]

Eling-eling

Eling-eling siro menungso
Elingono anggonmu sholat ngaji
Mumpung durung katekanan
Malaikat juru pati
Panggilane kang Moho Kuoso

Data di atas merujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Makna dari data di atas dapat disipulkan bahwa dunia adalah tempat menyiapkan bekal untuk perjalanan abadi di akhirat kelak. Dan semua pahala dari setiap amal akan mengalir hingga nyawa berada di kerongkongan. Setelah itu, terpuslah semua amal kecuali pahala dari amal jariyah yang terus mengalir hingga akhir masa.

Ibadah Puasa

Wahai insan yang percaya

[22] Ibid., 4 (an-Nisa'): 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kekuasaan ilahi
Kerjakanlah ibadah puasa
Di bulan Romadhon yang suci
Karena puasa itu
Wajiblah kita jalani

Data ke dua puluh merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Penggalan lirik di atas merupakan peringatan sekaligus anjuran tentang wajibnya menjalankan puasa Romadhon, kecuali jika ada udzur yang menyebabkan gugurnya kewajiban tersebut.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.[23]

<u>Bertasbih</u>

Bertasbilah bertasbilah
Tasbih itu menyamai sedekah
Bertasbilah bertasbilah
Tasbih itu memberatkan timbangan
Kelak di hari kemudian

Data di atas merujuk kepada tuntunan pokok Islam, yaitu Syariah Ibadah.

Makna yang dapat dipetik dari potongan lirik di atas adalah mengenai keutamaan dzikir. Kata “tasbih” di dalam lirik di atas menjadi kiasan untuk berdzikir, karena pada umumnya di masyarakat ketika sedang berdzikir seringkali menggunakan alat bantu tasbih. Meski dalam arti

[23] Ibid., 2 (al-Baqoroh): 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara harfiah, dzikir berarti mengingat Allah dalam kondisi apapun, baik dalam keadaan berdiri, duduk, maupun berbaring.

Dan keutamaan orang yang lidahnya senantiasa basah akan dzikir adalah mendapat limpahan Rahmat dari Allah Swt. baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Belajar Mengaji

Adik-adiku yang kusayang
Rajin-rajinlah kau belajar mengaji
Agar kelak engkau semua
Dapat menjadi orang pintar

Data di atas merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Muamalah.

Makna dari data di atas dalam menempuh pendidikan, mukmin dan mukminah mendapatkan hak yang sama dalam Islam. Bahkan dalam sebuah hadits disebutkan bahwa umat Islam yang laki-laki maupun perempuan wajib menimba ilmu mulai dari ayunan hingga liang lahat. Namun, usia terbaik dalam menuntut ilmu adalah ketika masih muda karena ingatan dan fisik masih kuat dalam menegelola informasi / ilmu. Dan dengan ditanamkannya sifat cinta kepada ilmu, maka diharapkan generasi penerus umat Islam merupakan generasi yang cemerlang.

Saudariku Umat Islam

Saudariku yang tercinta
Umat Islam Semua
Marilah bertaqwa
Berpesan dan berfatwa

Data di atas dirujuk pada pokok ajaran Islam, yaitu Syariah Muamalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna dari data di atas adalah hal yang sangat dianjurkan bagi setiap ummat Islam untuk saling bertegur salam dan saling menasehati dalam kebaikan. Anjuran ini tertuang dalam Al Qur'an dan hadits. Bahkan dalam Qur'an Surah Al Ashr disebutkan bahwa tidak termasuk orang-orang yang merugi orang yang selalu saling menasehati saudaranya dalam kebaikan.

D. Tanda-Tanda Islam Dalam Lagu-Lagu Ida Laila Yang Merujuk Ke Ajaran Akhlaq

Keluhan ibu

Bukanlah itu harapan ibu
Duhai anakku yang tersayang
Engkau ku didik dan kubesarkan
Dengan tetesan air mataku
Sebagai tongkat hari tuaku
Tetapi kini yang kudapatkan
Hanyalah sesal serta keluhan
Sungguh kecewa sangat kecewa
Karna melihatmu perbuatanmu

Dari data di atas maka dirujuk ke pokok ajaran islam yaitu: akhlaq

Makna dari data di atas yaitu ibu adalah orang tua yang harus dihormati namun dalam lirik lagu ini tersirat kekecewaan terhadap anaknya karena anaknya menjadi seseorang yang durhaka tidak sesuai keinginan ibunya. Seorang ibu menginginkan agar di rawat anaknya di hari tuanya namun perbuatan si anak yang tidak baik membuat hati ibu ini kecewa.

Perkataan "Ah" saja termasuk suatu dosa kepada orang tua apalagi, membentak, memukul, atau hal lainnya yang lebih kejam. Selain itu juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu berlemah lembut kepada orang tua selalu mendoakan keduanya agar dikasihi oleh Allah SWT.

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

> "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." [24]

Perintah berbakti kepada orang tua setelah perintah untuk beribadah kepada Allah tanpa mempersekutukannya. Hal ini menggambarkan pentingnya berbakti kepada orang tua. Dalam ayat lain Allah SWT menjelaskan bahwa bersyukur kepada orang tua (dengan berbakti kepada keduanya) merupakan kesyukuran kepada Allah SWT, karena Allah menciptakan semua manusia dari rahim orang tua.

<u>Anak Haram</u>

Hancur luluh hatiku
Bagai disayat sembiluh
Karena teman-temanku
Selalu menghinaku
Banyak yang mengatakan
Diriku anak haram

Dari data diatas maka dirujuk ke pokok ajaran islam yaitu: akhlaq

Makna yang dapat dipetik dari di atas yaitu, cara kita dalam menghadapi cacian dari manusia terhadap kondisi kita. Yaitu meski kita

[24] Ibid., 17 (al-Isra): 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicaci atau dihina, atau bahkan mungkin direndahkan. Maka tindakan yang kita ambil adalah tidak perlu kita membalasnya juga di atas kedzaliman. Sebagaimana yang telah dituntunkan kepada kita dalam ayat Al Qur'an berikut :

قَالَ لَهُم مُّوسَىٰٓ أَلۡقُواْ مَآ أَنتُم مُّلۡقُونَ ٤٣

"Tetapi orang yang bersabar dan mema`afkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.".[25]

Derajat Manusia

Derajat manusia diatas dunia
Bisa dikarenakan
Harta dan pangkatnya
Dan bisa juga martabat manusia
Yang dikarenakan kepunyaannya
Namun semua itu tiada gunanya
Kelak disisinya tuhan yang kuasa
Siapa yang taqwa dialah yang mulia

Data di atas merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Akhlaq.

Makna dari data di atas yang dapat dipetik yaitu, bahwa strata sosial di masyarakat terbentuk karena adanya pengakuan moral akibat perbedaan harta dan pengaruh yang dimiliki oleh individu. Dalam banyak ayat Qur'an dan hadits, telah dijelaskan bahwa setiap harta, jabatan, dan ilmu adalah hanya titipan Allah Swt. yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali oleh Dzat Yang Maha Kaya. Oleh karena itu, segala hal yang merupakan titipan dari Sang Khalik tidak layak untuk disombongkan. Namun hal tersebut harusnya menjadi media untuk meningkatkan ketakwaan padanya semata. Agar tak

[25] Ibid., 26 (asy-Syuuraa): 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berat beban yang ditanggung ketika Hari dimana semua perbuatan makhluk dihisab.

Kutukan Ibu

Anak yang berani membantah kepada ibunya
Tiada akan bahagia di masa hidupnya
Ia selamanya akan ditimpa kehinaan
Sebelum sang ibu ikhlas memberi ampunan
Deritanya tak terkira kutukan ibu
Terhadap anaknya

Data diatas merujuk kepada pokok ajaran Islam tentang Akhlak.

Makna dari data di atas birul Walida'in / berbakti kepada kedua orang tua adalah hal wajib bagi setiap anak. Terlebih jika orang tua sudah memasuki usia lanjut. Oleh karenanya, Rasulullah Saw. mengisyaratkan bahwa orang yang menemui orang tuanya dalam keadaan lanjut usia sementara dosa-dosanya tidak diampuni, maka ia termasuk golongan orang-orang yang celaka.

Dalam sebuah hadis yang mahsyur, pernah dikisahkan seorang sahabat Rasulullah yang bernama si fulan sedang menghadapi Sakaratul maut. Namun, ia tampak kepayahan karena nyawanya tak kunjung diregangkan. Setelah dicari tahu, ternyata sahabat tersebut pernah membentak ibunya hingga ibunya sakit hati dan tidak ridho kepadanya.

Dari kisah di atas dapat ditarik ibroh bahwa adzab karena durhaka kepada kedua orang tua akan segera menimpa manusia di dunia dengan menghinakan pelakunya, dan dampaknya akan lebih dahsyat jika di akhirat kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksiat Taqwa

Pabila datang saat hari kematian
Sedangkan engkau di dalam kemaksiatan
Di hadapanmu tergambar azab yang membakar
Yang mengerikan dan menakutkan
Sebaliknya manusia yang bertaqwa
Menjelang kematiannya
Dia tiada merasakan siksa malah tersenyum bahagia
Karna melihat indahnya surga yang tiada bandingannya

Data ke di atas merujuk kepada pokok ajaran Islam, yaitu Akhlak.

Dari potongan lirik di atas, dapat diambil makna tentang gambaran manusia yang tengah menghadapi sakaratul maut. Teringat akan kisah keluarga Yassir, saat ayah dan ibunya disiksa oleh kaum Quraisy. Yang terucap oleh mereka berdua hanyalah kalimat tauhid yang disertai dengan senyuman. Karena mereka telah melihat indahnya tempat mereka di surga kelak hingga mereka tak merasakan pedihnya siksaan yang dialami di depan mata.

Keadaan yang terbalik pun juga akan dihadapi bagi orang-orang yang gemar bermaksiat dan belum sempat bertaubat. Ia akan sangat ketakutan dan berusaha menghindar ketika sakaratul maut menghampirinya.

Munafik

Bila engkau berbicara lain di bibir lain namanya
Dan bila engkau berjanji selalu engkau ingkari
Jikalau kau dipercaya lalu kau menghianatinya
Lalu kau menghianatinya
Itu munafik namanya, itu munafik namanya

Data ke tiga belas berhulu dari pokok ajaran Islam mengenai Akhlak.

Munafik merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah Swt. karena dengannya, umat Islam dapat terpecah belah dan berperang dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saudaranya sendiri akibat sifat kemunafikan. Oleh karena itu, untuk dapat menghindari para penjual keimanan ini Rasulullah Saw. Bersabda dalam hadits yang mahsyur bahwa kemunafikan itu ada tiga sifat utamanya, yaitu jika ia berbicara ia berdusta, jika berjanji ia ingkari, dan jika diberi amanat maka ia khianat.

Tanda-tanda Islam dalam lagu-lagu Ida Laila yang saya rujuk dalam pokok-pokok ajaran Islam yaitu ada 3: Aqidah terdiri dari Keagungan Tuhan, Siksa kubur, Hari pembalasan, Eling-eling, Pitakon kubur; Syariah terdiri dari Ibadah puasa, Pahala mengaji, Ibadah, Luru ilmu, Saudariku umat islam, Mari sembahyang, Belajar mengaji; Akhlaq terdiri dari Munafik, Pintu taubat, Anak haram, dan Bertakwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id